

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal karena penelitian ini menganalisa hubungan atau pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain, yaitu antara *Quality of Work Life*, Konflik Kerja, dan Budaya Organisasi sebagai variabel independent atau variabel bebas sedangkan Kinerja Karyawan sebagai variabel dependent atau variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu yang memiliki tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variable diukur, hingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	<i>Quality of Work Life</i>  <i>Quality of Work Life</i> merupakan filosofi manajemen dalam meningkatkan kehormatan karyawan, memperkenalkan perubahan budaya dan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk tumbuh dan berkembang.	1. Restrukturisasi Kerja 2. Partisipasi Kerja 3. Kompensasi yang layak 4. Lingkungan Kerja

2	Konflik Kerja  Konflik Kerja adalah bentuk pertentangan yang terjadi dalam organisasi yang disebabkan oleh perbedaan tujuan, kesalahan komunikasi, ketergantungan aktivitas kerja, perbedaan penilaian dan kesalahan efektif.	1. Kesalahan Komunikasi
		2. Perbedaan Tujuan
		3. Kesalahan dalam afeksi
		4. Bersaing untuk meraih prestasi
3	Budaya kerja  Budaya Kerja merupakan proses mengajar keterampilan yang dibutuhkan karyawan untuk melakukan pekerjaannya.	1. Inisiatif Individu
		2. Dukungan Manajemen
		3. Kemampuan Tumbuh dan Berkembang
		4. Kepemimpinan
4	Kinerja Karyawan  Kinerja Karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	1. Kualitas Pekerjaan
		2. Ketepatan Waktu
		3. Kehadiran
		4. Kemampuan Kerja Sama

Sumber : diolah peneliti tahun 2023

### C. Populasi dan Teknik Sampling

#### a. Populasi

Menurut Arikunto (2016) populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, dalam penelitian ini, populasinya adalah pegawai di bidang Front Office dan Marketing yang berstatus sebagai karyawan tetap dan karyawan kontrak pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Kusuma Bangsa dengan total 65 Populasi di 9 Unit Bank Rakyat Indonesia. Alasan mengapa peneliti mengambil populasi tersebut karena populasi tersebut merupakan suatu kelompok yang sudah memiliki ciri yang sama hal

tersebut sesuai dengan pendapat (Handayani, 2020) yang mengatakan bahwa populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri siapa bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa atau sesuatu yang akan diteliti. Juga, berdasarkan ketentuan pada penelitian kuantitatif, bahwa jumlah populasi minimal 30. Maka dari itu saya menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan bahan data pada penelitian saya.

#### **b. Teknik Sampling**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *non-probability sampling*, yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk tujuan tertentu. Responden dipilih oleh peneliti memiliki kriteria :

1. Karyawan Bank Rakyat Indonesia Cab.Kusuma Bangsa.
2. Karyawan Kontrak dan Tetap pada divisi Front Office dan Marketing.

#### **D. Objek/Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **a. Objek/Lokasi Penelitian**

Menurut Nasution menyatakan bahwa, definisi objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dipahami bahwa pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah pegawai Bank Rakyat Indonesia Cabang Kusuma Bangsa pada posisi Frontliner dan Mantri. Sedangkan lokasi penelitian ini adalah di semua unit BRI Cabang Kusuma Bangsa. Total keseluruhan ada 9 unit, yaitu Unit Pasar Atom,

Unit Pandegiling, Unit Pacar Keling, Unit Demak, Unit Petemon, Unit Pasar Kembang, Unit Tidar, Unit Pasar Turi, dan Unit Kedungdoro.

### **b. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan selama 3 Bulan sebagai pengambilan data, bersamaan dengan peneliti yang melakukan magang di BRI Cabang Kusuma Bangsa pada posisi Back Office. Setelahnya peneliti memerlukan waktu 1 bulan untuk penyebaran kuesioner pada karyawan dan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

#### **A. Metode dan Teknik pengumpulan data**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan kuesioner digunakan untuk mendapat informasi mengenai Quality of work life, Konflik Kerja dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan.

Skor Kuesioner

Tabel 3. 2 Skor Kuesioner

<b>No.</b>	<b>Jawaban Positif</b>
1	Sangat Setuju
2	Setuju
3	Netral
4	Tidak Setuju
5	Sangat Tidak Setuju

Sumber :diolah peneliti tahun 2023

Teknik mengolah data yang diinginkan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda dan pengolahan data menggunakan program SPSS, analisis ini dilakukan dengan tahapan, diantaranya uji validitas dan reliabilitas.

## **B. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data agar menjadi sebuah informasi yang mudah dimengerti adalah menggunakan teknik analisis inferensial. Analisis datanya dilaksanakan melewati tahap pengolahan data, penganalisisan data, dan penafsiran hasil dari analisis. Pengolahan datanya dilakukan dengan computer dan software Statistical Programme For Social Science (SPSS) versi 25. Penelitian ini juga menggunakan model statistic sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **c. Uji Validitas**

Uji validitas menurut (Ghozali, 2016) digunakan untuk mengukur valid atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut dan tidak menyimpang dari gambaran suatu variabel yang dimaksud. Selain itu, pengujian suatu kuesioner bertujuan agar daftar pertanyaan atau daftar pernyataan yang terdapat pada kuesioner tersebut mampu menjawab permasalahan yang ada hingga tujuan penelitian tercapai. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah jika nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel maka butir pertanyaan atau indikator tersebut

dinyatakan valid dan jika  $r$  hitung lebih kecil daripada nilai  $r$  tabel maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

#### **d. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas bertujuan untuk menetapkan apakah kuesioner yang dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Dalam uji Reliabilitas memakai *Cronbach's Alpha* yaitu uji untuk alternatif jawaban lebih dari dua.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Normalitas**

Uji normalitas merupakan suatu bagian yang harus dilakukan sebelum melakukan analisis statistik hipotesis. Menurut (Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan

### **b. Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolinieritas dapat diukur dari nilai *tolerance* dan *varian inflation* (VIF). Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Namun jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan  $VIF > 10$ , jadi bisa

disimpulkan bahwa terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Sebaliknya, jika variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji glesjer. Jika nilai signifikansi variabel independen  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi variabel independen  $< 0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

### a. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda ditunjukkan untuk menentukan hubungan linier antar beberapa variabel bebas yang biasa disebut X dan seterusnya dengan variabel terikat yang biasa disebut Y. Hubungan fungsional antara variabel terikat dan variabel bebas

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y : Kinerja karyawan

a : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien Regresi

X1 : QWL

$\beta_2$  : Koefisien Regresi

X2 : KonflikKerja

X3 :BudayaKerja

e : Standar *error*

### b. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk menguji derajat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen apakah antara variabel-variabel tersebut terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Pengujian korelasi dilakukan dengan menggunakan aplikasi olah data yaitu SPSS versi 22 dengan dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3 Pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,001 - 0,199	Sangat lemah
0,200 - 0,399	Lemah
0,400 - 0,599	Cukup Kuat
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 0,999	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017)

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinan ( $R^2$ ) bertujuan mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) nol variable independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, selain itu koefisien determinasi

dipergunakan untuk mengetahui *presentase* perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan dari variabel bebas (X).

## 1. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1). Jika angka probabilitas signifikansi  $> 0,5$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Bahwa variabel bebas (harga dan kemudahan transaksi) secara individual tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (keputusan pembelian).

2). Jika angka probabilitas signifikansi  $< 0,5$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Bahwa variabel bebas (harga dan kemudahan transaksi) secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (keputusan pembelian).

### b. Uji F

Uji F bertujuan mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dan F tabel pada taraf signifikansi sebesar 5 % atau  $= 0,5$  dasar penarikan kesimpulan atas pengujian ini adalah sebagai berikut :

- 1). Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama atau simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2). Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.



